

## DAFTAR PUSTAKA

1. Menaldi SL, Bramono K, Indriatmi W, editors. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta:FK UI;2015. ISBN 978-979-496-852-9.
2. Surveilans Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP). Kelompok berisiko HIV dan IMS. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2010.
3. WHO (2015). Report on global sexually transmitted infection surveillance 2015: World Health Organization. <http://www.who.int/reproductivehealth/publications/rtis/stis/-surveillance-2015/en/>. -Diakses Oktober 2018.
4. Kementerian Kesehatan RI Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kajian Epidemiologi HIV dan IMS di Indonesia. Jakarta:Kemenkes RI;2017
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Prevalensi kasus syphilis. Padang:Dinkes Padang;2014.
6. CDC (2015). Prevalences syphilis in America: Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/std/stats15/syphilis.htm>. -Diakses Oktober 2018.
7. Kementerian Kesehatan RI. Faktor risiko perilaku seksual. Jakarta: Kemenkes; 2011.
8. Surveilans Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP). Kelompok berisiko HIV dan IMS. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;2013.
9. Pebriyanty N. Hubungan perilaku seksual berisiko dengan kejadian sifilis di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2011-2015. [Skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, 2016.
10. Kementerian Kesehatan RI Ditjen Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Laporan situasi perkembangan HIV&AIDS di Indonesia. Jakarta:Kemenkes RI;2013

11. CDC (2014). Sexually transmitted disease (National data for syphilis 2012): Centers for Disease Control and Prevention. <http://www.cdc.gov/std/stats/>. -Diakses Oktober 2018.
12. Suryani DPA, Sibero HT. Syphilis. *J Majority*. 2014 Desember;3(7):9.
13. Reynolds J. Syphilis in syphilis; etiological agent-treponema pallidum. <http://www.austincc.edu/microbio/2421b/tp.htm>. -Diakses November 2018.
14. Djuanda A, Sudharmono A, Novianto E, Zubier F, Rahmayunita G, Cipto H, et al. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta: FK UI; 2016. p.462-4.
15. Natahusada, Djuanda A. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. 6<sup>th</sup> ed. Jakarta : FKUI; 2013.
16. Rahardjo W, Saputra M, Hapsari. Harga diri, sexting dan jumlah pasangan seks yang dimiliki oleh pria lajang pelaku seks berisiko. Depok: Jurnal Psikologi; 2015.
17. Cai R, Tan JG. Prevalence and risk factors of syphilis infection among female sex workers in Shenzhen, China: an observational study 2009-2012. *Tropical Medicine and International Health*. 2013;18(12):1531-8.
18. Wolff K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7<sup>th</sup> Ed. New York: McGraw-Hill Publishers; 2012. p.2402.
19. Katz KA. Syphilis. In: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, editors. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 8<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill; 2012. p. 2471-92.
20. Andrade P, Mariano A, Figueiredo A. Solitary Frontal Ulcer: A Syphilitic Gumma. *Dermatology Online Journal*. 2010;(16):5.
21. Wahyuningtyas MS. Karakteristik dan keberhasilan terapi pasien sifilis pada pasien lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki di klinik Bali medika periode Agustus 2014-Juli 2015. Bali: E-Jurnal Medika; 2018.

22. Adishtayana S. Gambaran karakteristik sifilis di poliklinik kulit dan kelamin sub divisi infeksi menular seksual RSUP Sanglah Denpasar periode Januari 2011-Desember 2013. Bali: E-Jurnal Medika; 2016.
23. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Profil Kesehatan Provinsi Bali. <http://www.diskes.baliprov.go.id>. –Diakses Maret 2019.
24. Sridana ME, Indrayani AW. Karakteristik pasien Infeksi Menular Seksual (IMS) di Puskesmas II Denpasar Selatan Periode Januari – Juni Tahun 2012. Bali:Fakultas Kedokteran Universitas Udayana;2013.
25. Zhang X, Yu J, Li M, Sun XY, Han Q, Li M. Prevalence and related risk behaviors of HIV, syphilis and anal HPV infection among men who have sex with men from Beijing China. *AIDS Behav.* 2013;17:1129.
26. Kardiwinata MP. Pola hubungan seksual dan riwayat IMS pada GAY di Bali. [Skripsi]. Denpasar,Bali:FK Udayana;2012.
27. Refiti WG. Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian infeksi menular seksual (IMS) di klinik Voluntary Counseling Test (VCT). Lampung:Jurnal Ilmu Kesehatan;2018.
28. Ismiati, Susmini. Hubungan penggunaan kondom dan status perkawinan dengan kejadian infeksi menular seksual pada wanita usia produktif. Palembang:Jurnal ilmiah bidan; 2018.
29. Fatimah. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien infeksi menular seksual dengan perilaku pencegahan penularan IMS di wilayah kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso. [Skripsi]. Tanjungpura;2013.
30. Rahmawati A, Sutrisna B. Perilaku berisiko dalam penularan infeksi menular seksual pada waria binaan puskesmas Kedung Badak Kota Bogor tahun 2013. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2013.
31. Wolitski RJ, Fenton KA. Sexual health, HIV and sexually transmitted infections among gay,bisexual and other men who have sex with men in the United States. *AIDS Behav.*2012;15:9–17.

32. Frieden TR, Jaffe H W, Cono J, Richards CL. Centers for Disease Control and Prevention: Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines 2015. *MMWR Recomm Rep.* 2015;64(3):34-48.
33. Hartono A. Faktor risiko kejadian penyakit menular seksual (PMS) pada komunitas gay mitra strategis Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). [Skripsi]. Yogyakarta: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009.
34. Survei Terpadu Biologis Perilaku (STBP). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
35. Hazairina SE, Setiawati EP, Amelia I. Hubungan antara karakteristik klien LSL dengan hasil skrining HIV di UPT Puskesmas X Kota Bandung. [Skripsi]. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran; 2018.
36. Laksana ASD, Lestari DWD. Faktor-faktor risiko penularan HIV/AIDS pada laki-laki dengan orientasi seks heteroseksual dan homoseksual di Purwokerto. Purwokerto: Mandala of Health; 2010.
37. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman tata laksana sifilis untuk pengendalian sifilis di layanan kesehatan dasar. Jakarta: KEMENKES RI; 2013.
38. Nirmalasari NPC, Adiguna MS, Puspawati NMD. Prevalensi dan karakteristik infeksi menular seksual di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada bulan Januari - Desember 2016. Bali: E-Jurnal Medika Udayana; 2018.